**IBADAT SABDA**

**JUMAT, 9 JUNI 2-023**

**TANDA SALIB DAN SALAM**

**DOA MALAIKAT TUHAN**

**DOA UNIVERSITAS Hari ke-9**

**Lagu Pembukaan PS: Tuhan Kau Gembala Kami (Ayat 1-2) PS. 542**

**PENGANTAR**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **P** | **:** | Saudara dan saudari yang terkasih dalam Kristus. Hari ini kita berkumpul untuk berdoa bersama. Kita akan merenungkan tentang Sabda Yesus tentang pohon ara yang kering dan akhirnya mati. Apa yang dilakukan Yesus sehingga pohon ara ini mati? Apa pesan Yesus dalam peristiwa ini? Dalam ibadat ini, kita ingin merefleksikan tata hidup kita sehari-hari, khususnya dalam tugas pengabdian kita di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya kampus Kota Madiun. Apakah kita selalu menyatukan pengabdian kita dengan Yesus? Apakah kita beriman kepada Allah dalam diri Putera-Nya Yesus Kristus? Marilah kita hening dan mohon ampun atas dosa-dosa kita ……. |

**TOBAT**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **P** | **:** | Marilah kita menyatakan penyesalan kita atas segala kelalaian terutama dalam karya kita di Universitas ini *( hening sejenak …..)* |
| **P+U** | **:** | Allah yang maharahim, aku menyesal atas dosa-dosaku. Aku sungguh patut Engkau hukum, terutama karena aku telah tidak setia kepada Engkau yang maha pengasih dan mahabaik bagiku. Aku benci akan segala dosaku, dan berjanji dengan pertolongan rahmat-Mu hendak memperbaiki hidupku dan tidak akan berbuat dosa lagi. Allah yang mahamurah, ampunilah aku, orang berdosa. Amin. |
| **P** | **:** | Semoga Allah yang Mahakuasa mengasihani kita, mengampuni dosa kita, dan mengantar kita ke hidup yang kekal. |
| **U** | **:** | Amin |

**PENDARASAN MAZMUR**

**Kidung (Dan 3:26-27,29,34-41)**

**Antifon *Janganlah Kautarik kembali belas-kasihanMu, ya Tuhan.***

Terpujilah Engkau, Allah leluhur kami,\*

terberkatilah namaMu yang mulia selama-lamanya.

Sebab Engkau adil dalam segala karya\*

yang Kaukerjakan bagi kami.

Sungguh, kami telah berdosa dan berbuat jahat dengan meninggalkan Dikau,\*

sungguh, kami sangat berdosa.

Demi namaMu, janganlah kami Kautolak untuk selamanya,\*

janganlah Kaubatalkan perjanjianMu.

Janganlah Kautarik kembali belas-kasihanMu demi Abraham, sahabatMu,\*

demi Ishak, hambaMu, dan demi Israel, orang suciMu,

Kepada merekalah telah Kaujanjikan keturunan sebanyak bintang di langit,\*

sebanyak pasir di pantai laut.

Aduh, Tuhan, kami menjadi lebih kecil daripada segala bangsa,\*

kami direndahkan di seluruh bumi karena dosa kami.

Dewasa ini tak ada lagi pemimpin, nabi ataupun penguasa,\*

tiada lagi kurban bakar, kurban sembelihan, persembahan ataupun dupa.

Bahkan tempat untuk buah bungaranpun tiada lagi,\*

sehingga kami tidak dapat memperoleh belaskasihanMu.

Namun, terimalah hati kami yang remuk redam†

bagaikan kurban domba dan lembu,\*

bagaikan ribuan anak domba yang tambun.

Demikianpun terimalah persembahan kami hari ini,\*

sebab orang yang berharap kepadaMu takkan dikecewakan.

Maka kini kami mengikuti Engkau dengan segenap hati,\*

dan dengan takwa kami mencari wajahMu.

Kemuliaan kepada Bapa\*

dan Putera dan Roh Kudus

Seperti pada permulaan, sekarang, selalu,\*

dan sepanjang segala abad. Amin.

**Antifon: *Janganlah Kautarik kembali belas-kasihanMu, ya Tuhan.***

**Mazmur 143 (144), 1-10**

**Antifon: *Ya Allah, aku hendak melagukan nyanyian baru bagi-Mu.***

Terpujilah Tuhan, pelindungku,\*

yang mengajarkan tanganku bertempur dan lenganku berperang.

Dialah pengasih dan pembelaku,\*

Dialah benteng dan pembebasku.

Dialah panglimaku, padaNya aku berharap,\*

Dialah yang menundukkan para bangsa kepadaku.

Ya Tuhan, apakah manusia, sehingga Kauperhatikan,\*

siapakah dia, sehingga Kaupelihara?

Manusia sesungguhnya angin belaka,\*

hari hidupnya laksana bayang berlalu.

Ya Tuhan, bungkukkanlah langitMu dan turunlah,\*

sentuhlah gunung-gemunung, sehingga berasap.

Lontarkanlah kilatMu dan cerai-beraikanlah musuh,\*

lepaskanlah panahMu dan kacau-balaukan mereka.

Ulurkanlah tanganMu dari Surga,† tariklah dan lepaskan daku dari banjir\*

dan dari tangan orang asing.

Mereka membualkan fitnah dan dusta\*

dan mengangkat tangan untuk bersumpah palsu.

Ya Allah, aku hendak melagukan nyanyian baru bagiMu\*

dan bermazmur bagiMu dengan iringan kecapi.

Sebab Engkaulah yang memberikan kemenangan kepada rajaMu,\*

Engkaulah yang membebaskan Daud, hambaMu.

Kemuliaan kepada Bapa\*

dan Putera dan Roh Kudus

Seperti pada permulaan, sekarang, selalu,\*

dan sepanjang segala abad. Amin.

**Antifon : *Ya Allah, aku hendak melagukan nyanyian baru bagi-Mu.***

**DOA KOLEKTA**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **P** | **:** | Marilah kita berdoa bersama-sama |
| **P+U** | **:** | Ya Allah Bapa kami yang Mahamurah. Kami menghadap-Mu dengan hati penuh syukur. Engkau terus-menerus menganugerahkan berkat yang melimpah kepada kami melalui Putra-Mu Yesus Kristus yang wafat dan bangkit bagi kami. Meskipun kami ini makhluk yang lemah, Engkau senantiasa mencurahkan Roh-Mu bagi kami. Kami mohon ampun ya Tuhan atas segala dosa kami terutama yang tidak kami sadari. Kami mohon berkat-Mu bagi semua keluarga kami, mahasiswa kami baik yang sedang kuliah maupun yang akan datang, dan juga semua yang kami jumpai sepanjang pelayanan kami di lembaga ini. Kami mohon berkat-Mu juga bagi lembaga kami, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya baik kampus Surabaya maupun kampus kota Madiun. Semoga lembaga kami ini berkembang dan bertumbuh subur bagi Gereja dan bangsa kami. Semoga kami semua yang berkarya di kampus kehidupan ini sungguh-sungguh **PEDULI, KOMIT,** dan **ANTUSIAS**  dalam seluruh pengabdian kami. Doa ini kami sampaikan kepada-Mu dengan pengantaran Kristus, Tuhan, dan Juruselamat kami. Amin.  |

**BACAAN INJIIL**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **P** | **:** | **Semoga Tuhan beserta kita** |
| **U** | **:** | **Sekarang dan selama=lamanya** |
| **P** | **:** | **Marilah kita mendengarkan Injil Tuhan menurut Santo Markus** |

Pada waktu Yesus tiba di Yerusalem, Ia masuk ke bait Allah dan meninjau semuanya. Tetapi, karena hari sudah hampir malam, Ia keluar ke Betania bersama kedua belas murid-Nya. Keesokan harinya, sesudah mereka itu meninggalkan Betania, Yesus merasa lapar. Dan dari jaum Ia melihat pohon ara yang sudah berdaun. Ia mendekatinya untuk melihat kalau-kalau Ia mendapat apa-apa dari pohon itu. Tetapi waktu tiba di situ, Ia tidak mendapat apa-apa selain daun-daun saja, sebab memang bukan musim buah ara. Maka, Yesus berkata kepada pohon itu, “Jangan lagi seorang pun makan buahmu selama-lamanya!” Ucapan itu terdengar pula oleh para murid. Maka, Yesus dan murid-murid-Nya tiba di Yerusalem. Sesudah masuk ke bait Allah, mulailaah Yesus mengusir orang-orang yang berjual beli di halaman bait Allah. Meja-meja penukar uang dan bangku-bangku pedagang merpati dibalikakan-Nya, dan Ia tidak mengizinkan orang membawa barang-barang melintasi halaman bait Allah. Lalu Ia mengajar mereka, “Bukankah ada tertulis: Rumah-Ku akan disebut rumah doa bagi segala bangsa? Tetapi kalian ini telah menjadikannya sarang penyamun!” Imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat mendengar tentang peristiwa itu. Maka, mereka berusaha untuk membinasakan Yesus. Tetapi mereka takut kepada-Nya, sebab mereka melihat orang banyak takjub akan pengajaran-Nya. Menjelang malam, mereka keluar lagi dari kota. Pagi-pagi, Yesus dan murid-murid-Nya lewat, dan melihat bahwa pohon ara itu sudah kering sampai ke akar-akarnya. Maka, teringatlah Petrus akan apa yang telah terjadi, lalu berkata kepada Yesus, “Rabi, lihatlah, pohon ara yang Kaukutuk itu sudah kering.” Yesus menjawab mereka, “Percayalah kepada Allah! Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya, barangsiapa berkata kepada gunung itu, “Beranjaklah dan tercampaklah ke dalam laut,’ maka hal itu akan terjadi, asal ia tidak bimbang hati, tetapi percaya bahwa apa yang dikatakannya itu akan terjadi. Karena itu, Aku berkata kepadamu, apa saja yang kalian minta dan kalian doakan, akan diberikan kepadamu. Asal kalian percaya bahwa kalian akan menerimanya. Dan jika kalian berdiri untuk berdoa, ampunilah dahulu sekiranya ada barang sesuatu dalam hatimu terhadap seseorang, supaya juga Bapamu yang di surge mengampuni kesalahan-kesalahanmu. Tetapi, jika kalian tidak mengampuni, maka Bapamu yang di surga juga tidak akan mengampuni kesalahan-kesalahanmu.”

Demikianlah Sabda Tuhan. U : Terpujilah Kristus.

**RENUNGAN**

* Saudara dan saudari yang terkasih dalam Kristus. Kita diundang sebagai orang beriman untuk mendengarkan Sabda Tuhan. Hari ini, kita mendengarkan Sabda Tuhan dari Injil Markus bab 11:11-26 tentang pohon ara yang tidak berbuah. Dalam Injil, kita mendengarkan bahwa Yesus yang mengutuk pohon ara sangat berkesan bagi para murid, khususnya Petrus. Petrus sangat takjub sekaligus penasaran dengan kuasa yang keluar dari mulut Yesus. Namun, Yesus tidak menjawab pertanyaan Petrus, melainkan mengalihkan topik pembicaraan tentang iman dan kuasa doa. Yesus ingin menekankan iman para murid dan kita semua.
* Yesus mau menekankan hal yang sangat penting dan utama yaitu mempercayai Allah sepenuh hati tanpa keraguan sedikit pun. Barangsiapa melakukan hal ini, ia mampu melakukan hal-hal yang besar. Tentu saja kita berdoa dengan iman yang kuat kepada Yesus. Dalam hal berdoa, iman turut serta memainkan peranannya untuk mewujudkan rencana Allah dalam kehidupan kita sehari-hari. Kita akan lebih bersungguh-sugguh karena iman. Dalam refleksi, kita bisa melihat apakah hidup kita sesuai atau sejalan dengan rencana Allah. Ini berarti relasi kita dengan Allah sungguh dalam. Bersama Allah sajalah kita menjalani kehidupan ini. Kita mengenal Allah dalam setiap firman-Nya melalui Sabda Yesus sendiri.
* Agar hidup kita berbuah melimpah, kita harus terikat pada Yesus sendiri. Kita harus menghasilkan buah-buah yang baik dalam kehidupan ini baik pelayanan kita di bidang pendidikan generasi muda di Universitas Katolik Widya mandala Surabaya maupun di keluarga dan masyarakat. Marilah kita bersama-sama membangun kampus kehidupan ini bersama Tuhan Yesus Kristus, Sang Guru Sejati sehingga kita sungguh menjadi pendidik yang ***PEDULI, KOMIT***, dan ***ANTUSIAS*** bagaikan mercusuar yang menyinari zaman ini. Mari, kita hening sejenak …..

**DOA UMAT**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **P** | **:** | Yesus yang sengsara, wafat, dan bangkit bagi keselamatan kita telah naik ke surga. Yesus juga telah memenuhi janji-Nya untuk mengutus Roh Kudus yang telah kita rayakan dalam Pentekosta. Maka, marilah kita panjatkan doa dengan pengantaraan-Nya kepada Bapa:  |
| **L** | **:** | Ya Bapa, kami bersyukur atas kasih-Mu bagi kami umat-Mu melalui gembala kami Mgr. Vincentius Sutikno Wisaksono. Kami mohon berilah rahmat kesehatan serta perlindungan bagi Bapa uskup agar dalam setiap tugas kegembalaan-Nya dipenuhi rasa sukacita dan kegembiraan. Kami mohon….. U. *Kabulkanlah doa kami ya Tuhan.* |
| **L** | **:** | Ya Bapa, berkatilah segala usaha kami dalam mengembangkan lembaga kami ini yang telah Engkau percayakan kepada kami, semoga kami mampu melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepada kami masing-masing selaras dengan kehendak-Mu dan menghasilakn buah-buah kehidupan yang berguna bagi banyak orang. kami mohon,……. |
| **L** | **:** | Ya Bapa, utuslah Roh Kudus-Mu bagi para mahasiswa kami yang akan mengikuti ujian Akhir Semester yang dimulai tanggal 5 Juni 2023. Semoga mereka semua dalam keadaan sehat dan bersemangat serta jujur dalam ujian akhir semester ini. Sehingga memperoleh hasil yang memuaskan. Marilah kita mohon ….. |
| **L** | **:** | Ya Bapa, kami serahkan segala daya upaya kami dalam Penerimaan Mahasiswa Baru, semoga dengan hasil yang kami peroleh saat ini membuat kami semakin rendah hati dan jujur akan segala kelemahan kami serta berserah kepada-Mu Sang Penolong hidup kami, kami mohon…. |
| **L** | **:** | Marilah kita berdoa dalam hati kita sampaikan intensi kita masing-masing di hadapan Tuhan… (*hening sejenak*) |
| **P** | **:** | Demikian Ya Bapa segala ungkapan syukur dan permohonan kami yang kami sampaikan kepada-Mu dengan pengantaraan Kristus Tuhan kami. Amin |

# Doa Kerendahan Hati (Puji Syukur 141)

Allah yang Mahatinggi, Putra-Mu Yesus telah memberikan teladan kerendahan hati yang tiada tara. Walaupun Allah, Ia telah menghampakan diri-Nya, mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia. Dan dalam keadaan-Nya sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dengan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

Terima kasih, ya Bapa, atas teladan Yesus ini. Berilah kami semangat Yesus sendiri, agar dengan rendah hati kami menganggap orang lain lebih utama daripada kami sendiri.

Bebaskanlah kami dari kesombongan, dan berilah kami ketabahan kalau karena nama-Mu kami direndahkan. Semoga kami tidak sakit hati kalau kami kurang di hargai atau kurang dihormati, kalau kami diabaikan atau dilupakan. Sebaliknya, semoga kami ikut bahagia kalau orang lain berhasil dan mendapat pujian serta penghargaan.

Ya Bapa, jadikanlah hati kami seperti hati Yesus yang lembut dan rendah hati. Sebab Dialah Tuhan, pengantara kami. Amin

**Bapa Kami ….**

**Salam Maria …… (3 kali)**

**Kemuliaan……**

**DOA PENUTUP**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **P** | **:** | Marilah kita berdoa bersama:Allah Bapa yang Mahabaik, kami bersyukur untuk segala rahmat yang boleh kami terima setiap saat. Kami juga bersyukur atas segala berkat-Mu yang dianugerahkan kepada keluarga kami masing-masing dan para mahasiswa kami hingga saat ini. Semoga kami senantiasa tumbuh dalam iman yang kuat kepada-Mu dan mampu menghasilkan buah melimpah dalam setiap karya pelayanan kami. Demi Kristus, Tuhan, dan Juruselamat kami. Amin.  |

**BERKAT**

**LAGU PENUTUP ‘Siapa Yang Berpegang” PS. 650**